

## **Pengetahuan Celana Santai Pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi**

Wesnina<sup>1</sup>, Rahayu Purnama<sup>2</sup>, Tari Indriani<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Jakarta<sup>1,2,3</sup>

E-mail: wesnina@unj.ac.id<sup>1</sup>, rpurnama@unj.ac.id<sup>2</sup>, tari\_indriani@unj.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Industri kreatif khususnya di bidang *fashion* menjadi peluang usaha yang kian berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk *fashion* diantaranya celana, yang memiliki berbagai macam model desain yang semakin berkembang mengikuti *trend* yang sedang digemari. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai celana santai, jenis bahan yang sesuai untuk membuat celana santai, serta macam-macam celana yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain suatu karya *fashion* kreatif. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan celana santai pada masyarakat. Sasaran pelatihan ini adalah masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Tahapan kegiatan terdiri dari 1) tahap identifikasi, 2) tahap koordinasi, dan 3) tahap pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan wujud Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang salah satu lingkupnya yakni pengembangan potensi industri kreatif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM dilakukan oleh dosen Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Output dari pelatihan ini adalah masyarakat memiliki pengetahuan dasar mengenai celana santai, pengetahuan bahan dan macam-macam desain celana yang menjadi dasar pengetahuan untuk memulai suatu usaha di industri kreatif bidang *fashion*.

**Kata kunci :** *Pengabdian kepada Masyarakat, Pengetahuan Celana Santai, Industri Kreatif*

### **ABSTRACT**

The creative industry, especially in the fashion sector, is a growing business opportunity and can improve the community's economy. Fashion products include pants, which have a variety of design models that are growing following the trend that is becoming popular. This training aims to provide basic knowledge about casual pants, suitable materials for making casual pants, and various kinds of pants that can be used as a reference in designing creative fashion work. This community service aims to increase knowledge of casual pants in the community. The target of this training is the community of Pantai Simple Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency. This activity is a form of Community Service (PkM), and one of its scopes is the development of the potential of the creative industry to improve people's welfare. PkM activities are carried out by lecturers of Fashion Design, Faculty of Engineering, the State University of Jakarta, based on the problems and needs of the community. The output of this training is that the community has basic knowledge of casual pants, materials and various designs of pants which is the basis of knowledge to start a business in the creative industry in the fashion sector.

**Keyword :** *Community Service, Knowledge of Casual Pants, Creative Industries*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi kreatif akan berbanding lurus terhadap pendapatan

masyarakat (Higgs and Cunningham, 2008). Industri kreatif bidang *fashion* merupakan potensi kreatif yang harus dikembangkan mengingat industri kreatif

ini memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dengan berkontribusi dan menyumbang besar pada devisa negara sehingga membangun citra positif bagi Bangsa (Rahayu, 2011). Perkembangan industri kreatif di bidang fashion sangat ditentukan oleh modal manusia (Hasan, 2018). Manusia merupakan modal yang paling penting di era globalisasi ini. Keunggulan komparatif pada SDA akan meningkatkan persaingan secara global dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan menerapkannya secara nyata untuk dapat memberikan solusi bagi kehidupan (Thomas, Smith, and Diez, 2013). Kreativitas merupakan hal yang diperlukan bagi industri kreatif untuk menciptakan daya saing yang unggul. Hubungan antara kreativitas dan inovasi sangat diperlukan bagi industri kreatif untuk menciptakan keunggulan bersaing (Sutapa, Mulyana, and Wasitowati, 2017). Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa dampak kreativitas dan inovasi dapat menciptakan SDM yang memiliki daya saing sehingga tercipta produk-produk unggul. Untuk menciptakan kreativitas dan inovasi di lingkungan masyarakat, maka perlu adanya kolaborasi antar akademisi dan masyarakat secara langsung. Salah satunya melalui program pengabdian pada masyarakat.

Program studi Tata Busana adalah salah satu lembaga pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Dosen-dosen pada prodi tata busana berkewajiban melakukan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat, untuk meningkatkan kualitas sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta dalam pemberdayaan masyarakat. Sebagai dosen dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menyebarluaskan produk-produk IPTEK dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pengabdian

masyarakat dapat dilakukan dikecamatan atau dikelurahan dan di kepulauan tertentu.

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, maka lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Kecamatan Muara Gembong merupakan mitra kolaborasi program pengabdian pada masyarakat Bersama Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Muara Gembong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi yang terdiri dari enam desa. Satu diantaranya adalah Desa Pantai Sederhana. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (<https://bekasikab.bps.go.id/>) pada Tahun 2018 Desa Pantai Sederhana memiliki 3.810 jiwa yang terdiri dari 1.926 laki-laki atau 50,5% dan 1.884 perempuan atau 49,5%. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan. Sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut adalah hasil tambak dan hutan mangrove.

## 2. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil survey melalui observasi langsung ke lapangan, dokumentasi dan wawancara bersama *stakeholder* diperoleh bahwa Desa Pantai Sederhana memiliki sumber daya manusia yang memasuki usia remaja dan dewasa cukup banyak. Desa Pantai Sederhana sendiri memiliki prasarana berupa gedung yang didalamnya terdapat aula yang cukup luas sebagai tempat mendukung aktivitas masyarakat dalam mengembangkan keterampilan. Tidak hanya itu, pihak *stakeholder* di Desa Pantai Sederhana juga menyediakan sarana mesin jahit. Hal ini menunjukkan bahwa *stakeholder* Desa Pantai Sederhana sangat mendukung pengembangan keterampilan masyarakat dilihat dari SDM dan sarana prasarana yang mumpuni.

Akan tetapi, upaya tersebut tidak cukup hanya dengan menyediakan SDM, sarana, dan prasarana. Hal ini tentu tidak lepas dari dukungan fasilitator yang dapat memberikan materi baik secara teori maupun praktik terkait pengetahuan dasar tentang busana.

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh tim pengusul kepada *stakeholder* Desa Pantai Sederhana melalui wawancara mengungkapkan bahwa masyarakat sudah pernah mendapatkan pelatihan menjahit yang berlokasi di luar Desa Pantai Sederhana, namun tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara. Hal ini menyebabkan motivasi masyarakat menurun dan tidak melanjutkan pelatihan tersebut karena lokasi pelatihan yang jauh. Selain itu, belum pernah ada pelatihan khusus yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas di bidang Tata Busana. Sementara itu, produk busana merupakan hasil dari produk kreatif yang memiliki peluang besar dalam meningkatkan penghasilan.

Sebagai bentuk upaya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, maka dilakukan kerjasama yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik bagi masyarakat di bidang tata busana serta menciptakan ekosistem masyarakat yang kreatif dan mandiri, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk berbagi pengetahuan tentang busana kepada masyarakat Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong. Materi yang akan diberikan adalah pengetahuan dasar busana celana santai. Pelatihan ini sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, selain itu, daerah binaan ini bisa menjadi sebuah objek dalam menjalankan fungsi dosen dan mahasiswa sebagai sosial kontrol dan juga aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun materi yang diberikan adalah busana celana santai. Mulai dari definisi celana santai, ciri-ciri celana santai,

model-model celana santai, jenis-jenis kain yang digunakan untuk membuat celana santai, alat-alat yang digunakan, sampai langkah-langkah membuat celana santai. Alasan tim pengusul memilih busana celana santai yaitu sederhana dan ekonomis dalam proses pembuatan serta fungsional karena celana santai sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, hal ini juga disesuaikan dengan aktivitas masyarakat di Desa Pantai Sederhana.

### 3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan kepada masyarakat Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi dengan memberikan materi pengetahuan dasar busana celana santai selama proses pengabdian pada masyarakat berlangsung. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari, (1) tahap identifikasi, yang merupakan proses mengidentifikasi kebutuhan di masyarakat dalam mengembangkan keterampilan membuat produk celana santai. (2) Tahap persiapan; dimana pada tahap ini yaitu berkoordinasi dengan *stakeholder* atau pemangku jabatan Desa Pantai Sederhana dan pemangku jabatan Kecamatan Muara Gembong terkait program yang akan dilaksanakan. Selain itu, waktu dan tempat pelaksanaan juga menjadi bahan pertimbangan pada saat tahap persiapan. (3) Tahap pelaksanaan, yaitu memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Pantai Sederhana yang dilakukan secara luring atau tatap muka. Memberikan arahan dan materi terkait pengetahuan dasar celana santai yang harus dikuasai masyarakat yang menjadi target kegitan ini.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini, yakni:

##### Tahap Identifikasi

Objek pelatihan dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi yang berjumlah 20 orang usia 20 hingga 40 tahun. Proses identifikasi dilakukan dengan survey ke lapangan atau mendatangi lokasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terbuka.

Dari hasil identifikasi berupa survey lapangan, tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan keterampilan menjahit. Namun, berdasarkan hasil wawancara bersama Sekretaris Desa Pantai Sederhana menyatakan bahwa belum ada fasilitator atau pelatihan-pelatihan terkait pengetahuan busana.

##### Tahap Koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan bersama pihak stakeholder Desa Pantai Sederhana terkait bentuk Kerjasama, apa saja yang akan dilakukan selama pelatihan, jumlah peserta yang daftar, serta waktu dan tempat pelaksanaan.

##### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 29 Juli 2022. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan kata sambutan dari Kepala Desa Pantai Sederhana. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemamparan materi oleh tim dosen tentang pengetahuan busana celana santai. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tiga tim dosen, tim pertama yaitu pemamparan materi pengetahuan busana celana santai, dilanjutkan tim kedua yaitu membuat pola celana santai, dan terakhir proses menjahit yang difasilitasi oleh tim ketiga.

Sebagai tim pertama yang melakukan penelitian secara berkelompok, maka tim dosen pertama memberikan materi dasar mengenai pengetahuan celana. Masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi dan mengajukan hal-hal yang belum dimengerti mengenai celana santai.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Dosen

Selain itu, diberikan materi mengenai bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat celana santai dan macam-macam celana. Penjelasan materinya adalah sebagai berikut:

##### Pengertian Celana Santai

Celana adalah pakaian bagian bawah yang dipakai mulai dari pinggang melewatipanggul sampai ke bawahsesuai yang diinginkan dan berbentuk pipa yang berguna untuk memasukkan kaki.

Celana untuk wanita biasa disebut dengan slack sedangkan celana untuk pria disebut dengan pantalon. Celana juga merupakan salah satu bentuk dasar busana yang berkembang di Indonesia. Celana merupakan bagian busana yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, pinggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagianlipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya.

## Jenis Bahan Celana Santai

Kriteria celana santai diantaranya adalah menyesuaikan dengan kesempatan santai atau rekreasi. Bahan yang dipakai menyerap keringat dan tidak kaku, lembut, ringan, tidak mudah kusut seperti contoh bahan berikut ini:



Gambar 2. (a) kain katun, (b) kain jersey, (c) kain rayon polos, (d) kain rayon motif

## Macam-macam Celana Santai

Berikut ini merupakan macam-macam celana:

### 1. Flare Jeans

Model celana ini dikenal juga sebagai celana *cutbray* yang merupakan fashion item yang populer pada tahun 70-an. Model celana ini memiliki bentuk yang melebar pada bagian bawah. Dengan potongan high waist dan kesan bohemian. Celana ini memberi efek tubuh yang lebih jenjang.



Gambar 3. Flare Jeans

### 2. Palazzo Pants

Model Palazzo termasuk satu jenis celana yang berpotongan lebar pada bagian bawah (*wide-leg pants*). Celana *palazzo* menawarkan kenyamanan lebih bersifat longgar secara keseluruhan. Inilah yang membedakan *palazzo* dengan model flare pants lainnya yang umumnya berpotongan lebar hanya di bagian bawah.



Gambar 4. Palazzo Pants

### 3. Wide Leg Pants

Model celana ini memiliki bentuk cenderung sangat lebar dibagian bawah yang memungkinkan keleluasaan bergerak.



Gambar 5. Wide Leg Pants

### 4. Paper Bag Pants

Model celana jenis ini memiliki desain seolah memiliki bentuk yang besar pada bagian panggul ke arah pinggang dan biasanya terdapat ikat pinggang sebagai pengikat dan aksesoris untuk mempercantik tampilan paper bag pants ini. Selain itu, penggunaan ikat pinggang juga efektif untuk memberikan efek slim pada bagian perut. Celana ini dapat dipadukan dengan simpel *t-shirt*.



Gambar 6. *Paper Bag Pants*

### 5. *Slit Pants*

Model celana *Slit pants* memiliki aksesoris belahan. Belahan ini biasanya terdapat di bagian tulang kering, sisi luar betis, ataupun dibelakang. Belahan tersebut mempercantik tampilan desain celana.



Gambar 7. *Slit Pants*

### 6. *Cullote*

Model celana *cullote* didesain melebar di bagian bawah, sehingga menjadikan celana ini nyaman dikenakan saat beraktivitas. Model celana kulot memiliki desain yang lurus dan longgar. Celana *cullote* yang biasanya dapat dipadupadankan dengan *t-shirt* dan *sneakers*, jika ingin berpenampilan casual.



Gambar 8. *Cullote*

### 7. *Sweat Pants*

Celana ini merupakan celana *sportwear* yang biasanya menggunakan bahan-bahan yang menyerap keringat sehingga sesuai untuk dikenakan saat berolahraga.



Gambar 9. *Sweat Pants*

### 8. *Side Stripe Pants*

Model celana *Side stripe pants* memiliki aksesoris garis yang terdapat pada sisi celana. Celana ini dapat dikenakan saat santai maupun berolahraga.



Gambar 10. *Side Stripe Pants*

### 9. *Jogger Pants*

Celana ini hampir mirip dengan *sweatpants*. Namun, terdapat perbedaan yakni, celana *jogger* mempunyai bentuk lurus namun menyempit pada bagian mata kaki.



Gambar 11. *Jogger Pants*

#### 10. *Harem Pants*

Celana ini muncul pertama-kali di Timur Tengah dan biasanya merupakan kostum penari *belly dance*. Model celana ini berpotongan longgar pada bagian selangkangan hingga bawah lutut dan meruncing dibagian pergelangan kaki. Celana ini memberikan *volume* pada kaki karena bagian paha lebih besar daripada bagian pergelangan kaki.



Gambar 12. *Harem Pants*

#### 11. *Tapered Pants*

Model celana tapered pants selalu bertahan dari setiap tahunnya. Model celana ini memberi kesan long-lasting yang tidak mudah tergerus zaman. Celana jenis ini cocok dipakai untuk kegiatan formal maupun kegiatan sehari-hari. *Tapered* pants biasanya memiliki desain menyerupai kerutan atau lipatan.



Gambar 13. *Tapered Pants*

#### 12. *Pegged Pants*

Celana jenis ini mempunyai desain yang sangat loose di bagian pinggul menyerupai harem pants, tapi mengerucut di bagian ankle seperti tapered pants. Jika dilihat dari bentuknya, pegged pants adalah

kombinasi antara harem pants dan tapered pants.



Gambar 14. *Harem Pants*

#### 13. *High Waist Flap Pocket Wide Leg Jeans*

Pada awalnya, celana jenis ini digunakan untuk keperluan militer. Celana ini sangat sesuai jika dipakai pada kesempatan formal ataupun casual. Celana ini termasuk jenis celana yang memiliki tampilan gaya dan trendy.



Gambar 15. *High Waist Flap Pocket Wide Leg Jeans*

#### 14. *Skinny Jeans*

Desain celana *Skinny* jeans terkesan praktis jika dipakai. Celana ini memiliki potongan semakin kecil di bagian bawah dan didesain dengan mengikuti lekuk tubuh yakni dari pinggang sampai ujung celana.



Gambar 16. *Skinny Jeans*

### 15. Boyfriend Jeans

Model celana ini diadaptasi dari model celana pria dengan desain yang terkesan usung dan berpotongan longga. *Boyfriend jeans* sesuai untuk gaya yang *sporty*.



Gambar 17. *Boyfriend Jeans*

### 16. Legging

Celana *legging* merupakan pelengkap gaya penampilan, bisa dipakai untuk pakaian santai maupun untuk olahraga. Legging merupakan jenis celana yang memiliki sifat sangat khas yakni bersifat *stretch* (mulur).



Gambar 18. *Legging*

### 17. Jegging

*Jegging* atau jeans dan legging memiliki kemiripan nama, legging dan jegging merupakan dua fashion item yang berbeda. Perbedaan terletak pada bahan yang digunakan, celana *jegging* pada umumnya berupa campuran denim dan spandek. Dari segi tampilan, celana jegging tampak terkesan lebih gaya dan *trendy*.



Gambar 19. *Jegging*

### 18. Stirrup Pants

Model *stirrup pants* memiliki ciri berupa tali dari bahan elastis yang melingkar di bagian bawah telapak kaki. Fungsi *stirrup pants* yakni sebagai penahan celana agar bentuknya tetap terlihat rapi dan tidak berkerut ketika dipakai. Celana ini memiliki kaitan seperti bentuk tali pada telapak kaki.



Gambar 20. *Stirrup Pants*

### 19. Hot pants

*Hot Pants* merupakan celana pendek yang hanya sebatas panggul atau sampai pertengahan paha. Celana ini biasanya berbahan denim dan cukup tebal.



Gambar 21. *Hot pants*

## 20. *GaUCHO Pants*

*GaUCHO pants* berpotongan lebar dari paha hingga betis. Celana ini berbentuk seperti rok. Ciri paling khas dari celana ini yakni umumnya celana model ini memiliki pinggang tinggi (*high-waist*).



Gambar 22. *GaUCHO Pants*

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap identifikasi, yakni hasil identifikasi menunjukkan tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan keterampilan men-jahit. Selanjutnya tahap koordinasi yang dilakukan bersama pihak stakeholder Desa Pantai Sederhana, terkait bentuk kerjasama, materi apa yang dibutuhkan, jumlah peserta yang daftar, serta waktu dan tempat pelaksanaan. Berikutnya, tahap pelaksanaan, yakni pemamparan materi oleh tim dosen tentang pengetahuan busana celana santai.

Pengabdian Masyarakat ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai celana santai, jenis bahan yang sesuai untuk digunakan dan macam-macam desain celana.

Setelah mengikuti pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat langsung mengaplikasikan materi yang didapatkan ke dalam usaha mereka. Pemberian materi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk *fashion* berupa celana di masyarakat. Desain celana yang dibuat mengikuti trend yang sedang berkembang, sehingga meningkatkan penjualan dan perekonomian masyarakat

Desa Pantai Sederhana, Kabupaten Bekasi. Selanjutnya, dosen Tata Busana FT UNJ akan memberikan pendampingan dalam upaya meningkatkan usaha masyarakat Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Muhammad. 2018. "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1 (1): 81–86.
- Higgs, Peter, and Stuart Cunningham. 2008. "Creative Industries Mapping: Where Have We Come from and Where Are We Going?" *Creative Industries Journal* 1 (1): 7–30.
- Rahayu, Sri Eko Puji. 2011. "Potensi Industri Kreatif Bidang Fashion Sebagai Sumber Devisa Negara." *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* 6 (1).
- Sutapa, Sutapa, Mulana Mulyana, and Wasitowati Wasitowati. 2017. "The Role of Market Orientation, Creativity and Innovation in Creating Competitive Advantages and Creative Industry Performance." *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 8 (2): 152–66
- Thomas, Howard, Richard R Smith, and Fermin Diez. 2013. *Human Capital and Global Business Strategy*. Cambridge University Press.